

Abstraksi

Salah satu aktivitas utama supply chain Bulog adalah pengadaan beras. Untuk memenuhi kebutuhan beras terutama raskin maka bulog perlu melakukan pemenuhan beras dengan cara menunggu penawaran dari para rekanannya. Di sisi lain bulog juga harus menyegerakan pengadaan berasnya karena para penerima raskin yang ada pada cakupan wewenang bulog tersebut harus dipenuhi dan tidak bisa diundur penyalurannya. Hal ini tentu membuat bulog harus mencari beras untuk mencukupi kebutuhan tersebut dan cadangan lewat satgasnya. Dan pada satgas inilah bulog mengeluarkan biaya lebih karena harus mengirim tim yang tugasnya mencari beras. Hal ini terjadi karena bulog tidak punya data inventori para rekanannya. Dalam penentuan jumlah kebutuhan beras, bulog juga harus membuat rencana anggaran yang biasa di sebut Prognosa. Dalam membuat prognosa ini tidak lepas dari peran pemerintah daerah terutama kabupaten yang mempunyai data kependudukan dan tentang penerima raskin.

Melihat kenyataan inilah perlu dibuat sistem informasi yang menghubungkan para entitas-entitas ini. Perancangan sistem dilakukan dengan melakukan analisis identifikasi kebutuhan sistem yang kemudian digambarkan kedalam pemodelan sistem, perancangan basis data, perancangan struktur menu, dan perancangan antarmuka. Setelah itu rancangan tersebut diimplementasikan kedalam barisan Bahasa Pemrograman yang selanjutnya dilakukan pengujian fungsionalitas.

Berdasarkan hasil perancangan sistem ini dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi yang dibuat berbasis web dengan menggunakan database MySQL serta bahasa pemrograman PHP ini telah berhasil diuji fungsionalitasnya sehingga dapat berfungsi sebagai alat pendukung upaya optimalisasi supply chain bulog.

Kata kunci : Supply Chain Management, Sistem Informasi, Bulog